

SELAMAT HARI PRAMUKA KE-62



The poster features a warm orange and yellow background with stylized clouds and a tent. At the top left, it displays the logos of the Kabupaten Pemalang government and RSUD dr. M. Ashari, along with the Garuda Pancasila emblem. The top right corner shows the logo of the Pramuka organization. The central text reads "SELAMAT HARI PRAMUKA" in large, bold letters, followed by the dates "14 AGUSTUS 1961 - 14 AGUSTUS 2023". Below this, the 62nd anniversary logo is shown, featuring a large number "62" with a fleur-de-lis and the text "PRAMUKA Sumber Daya Manusia YANG PROFESIONAL DAN PROPORSIONAL". To the right, two cartoon Pramuka scouts, a boy and a girl, are depicted in uniform, with the boy holding a flagpole with the Indonesian national flag. At the bottom, social media icons for Instagram, Facebook, and Twitter are provided with their respective handles: @rsudasharipml and RSUD dr. M. Ashari Pemalang.

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
RSUD dr. M. ASHARI

PRAMUKA
Sumber Daya Manusia
YANG PROFESIONAL DAN PROPORSIONAL

Instagram: [rsudasharipml](#)
Facebook: [RSUD dr. M. Ashari Pemalang](#)
Twitter: [@rsudasharipml](#)

SELAMAT HARI PRAMUKA KE-62

14 AGUSTUS 2023

"Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan"

Pada peringatan Hari Pramuka 2023, tema yang diusung bertajuk "Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Proporsional." Tema tersebut diharapkan mampu membangun citra positif Gerakan Pramuka ke depannya, yakni dengan mempersiapkan dan melibatkan sumber daya manusia yang profesional dan proporsional.

Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya.

“Pramuka” merupakan sebutan bagi Anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi;

1. Pramuka Siaga (7-10 tahun),
2. Pramuka Penggalang (11-15 tahun),
3. Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan
4. Pramuka Pandega (21-25 tahun).

Kelompok anggota yang lain disebut anggota dewasa. Sedangkan yang dimaksud “Kepramukaan” adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kependuan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kepanduan di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1923 yang ditandai dengan didirikannya (Belanda) Nationale Padvinderij Organisatie (NPO) di Bandung. Sedangkan pada tahun yang sama, di Jakarta didirikan (Belanda) Jong Indonesische Padvinderij Organisatie (JIPO). Kedua organisasi cikal bakal kependuan di Indonesia ini meleburkan diri menjadi satu bernama (Belanda) Indonesische Nationale Padvinderij Organisatie (INPO) di Bandung pada tahun 1926.

Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki berkecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan.

Prinsip Dasar Kepramukaan

- Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya;
- Peduli terhadap dirinya pribadi; dan
- Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Metode Kepramukaan

- pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
- belajar sambil melakukan;
- kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;
- kegiatan yang menarik dan menantang;
- kegiatan di alam terbuka;
- kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;
- penghargaan berupa tanda kecakapan; dan
- satuan terpisah antara putra dan putri;

Sifat

Berdasarkan resolusi Konferensi Kependuan Sedunia tahun 1924 di Kopenhagen, Denmark, maka

Kepanduan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu :

- **Nasional**, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepanduan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
- **Internasional**, yang berarti bahwa organisasi kepanduan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama Pandu dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.

Universal, yang berarti bahwa kepanduan dapat dipergunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja

sumber : pramuka.or.id/gerakan-pramuka/